

Artikel Publikasi:

**HUBUNGAN LINGKUNGAN KELUARGA DENGAN PRESTASI BELAJAR
SISWA DI SD MUHAMMADIYAH 18 SANGKRAH SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2014/2015**



Usulan Penelitian Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Diajukan Oleh:

ISTIQOMAH NOOR FAJRI

A510110222

Kepada:

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

JUNI, 2015

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Istiqomah Noor Fajri
NIM : A510110222
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal Skripsi : Hubungan Lingkungan Keluarga dengan Prestasi Belajar Siswa di SD Muhammadiyah 18 Sangkrah Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 22 Juni 2015



Yang membuat pernyataan,

Istiqomah Noor Fajri

NIM. A510110222

**HUBUNGAN LINGKUNGAN KELUARGA DENGAN PRESTASI BELAJAR
SISWA DI SD MUHAMMADIYAH 18 SANGKRAH SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2014/2015**

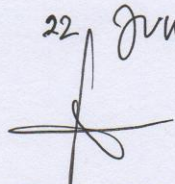
Diajukan Oleh:

ISTIQOMAH NOOR FAJRI

A510110222

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggungjawabkan di hadapan tim penguji skripsi

Surakarta, 22 Juni 2015



Minsih, M.Pd

NIK. 100.1233

**HUBUNGAN LINGKUNGAN KELUARGA DENGAN PRESTASI BELAJAR
SISWA DI SD MUHAMMADIYAH 18 SANGKRAH SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2014/2015**

Istiqomah Noor Fajri dan Minsih

**Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

istiqomah.noor@gmail.com dan minsihbae@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara lingkungan keluarga dengan prestasi belajar siswa di SD Muhammadiyah 18 Sangkrah Surakarta tahun ajaran 2014/2015. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional. Populasinya adalah seluruh siswa di SD Muhammadiyah 18 Sangkrah Surakarta. Sampel yang digunakan adalah sampel populasi, yaitu seluruh siswa di SD Muhammadiyah 18 Sangkrah Surakarta. Teknik pengumpulan data dengan observasi, angket dan dokumentasi. Uji instrument data dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data dengan uji prasyarat analisis (uji normalitas dan uji linieritas) dan uji korelasi. Hasil penelitian menunjukkan besarnya nilai r adalah 0,875 dan r_{tabel} adalah 0,433. $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,875 > 0,433$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independent (Lingkungan Keluarga) dengan variabel dependent (Prestasi Belajar). Tingkat korelasi kedua variable tersebut adalah tinggi. Jadi hipotesis “terdapat hubungan antara lingkungan keluarga dengan prestasi belajar siswa di SD Muhammadiyah 18 Sangkrah Surakarta tahun ajaran 2014/2015” diterima.

Kata kunci: *belajar, keluarga, lingkungan, prestasi*

Pendahuluan

Perkembangan dan kemajuan suatu bangsa erat hubungannya dengan dunia pendidikan. Pendidikan adalah hal paling utama yang harus diberikan kepada anak agar memiliki kecerdasan intelektual maupun kepribadian untuk memajukan bangsa. Pentingnya pendidikan di Indonesia juga telah diatur dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Berjalannya suatu pendidikan harus didukung oleh unsur-unsur pendidikan yaitu siswa, pendidik, alat pendidikan, lingkungan pendidikan, tujuan pendidikan, dan interaksi edukatif (Jumali, 2008: 37). Jika salah satu unsur pendidikan tidak berjalan maksimal, maka hasil dari pendidikan tersebut juga tidak akan maksimal. Salah satunya adalah lingkungan yang kurang mendukung. Pendidikan di sekolah tidak akan berjalan maksimal jika tidak ada

dukungan dari lingkungan keluarga maupun masyarakat. Peran keluarga dalam pendidikan anak sangat penting yaitu dalam pengawasan serta menjadi contoh bagi anak dalam proses belajarnya. Keluarga yang tidak peduli dengan pendidikan anaknya akan mengakibatkan anak akan mengalami kesulitan dalam belajar dan prestasi belajar juga kurang maksimal. Kondisi inilah yang terjadi di SD Muhammadiyah 18 Sangkrah Surakarta. Masalah utama yang terjadi pada siswa di SD Muhammadiyah 18 Sangkrah Surakarta adalah masalah keluarga. Banyak siswa di SD Muhammadiyah 18 Sangkrah Surakarta memiliki keluarga yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya sehingga pendidikan anak terbengkalai.

Belajar merupakan proses perubahan kepribadian manusia sebagai hasil pengalaman atau interaksi antara individu dengan lingkungan yang ditampakkan dalam bentuk peningkatan tingkah laku (Kawarti, 2014: 188). Ciri-ciri perubahan tingkah laku dalam belajar menurut Slameto (2003: 3) antara lain perubahan terjadi secara sadar, perubahan bersifat kontinu dan fungsional, perubahan bersifat positif dan aktif, perubahan bukan bersifat sementara, perubahan tersebut bertujuan dan terarah, perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku. Prestasi belajar merupakan perubahan dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotor setelah mengikuti proses belajar.

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di luar individu (Rohani, 2010: 22). Lingkungan terdiri dari lingkungan alam, lingkungan dalam dan lingkungan sosial. Ahmadi (2009: 195) berpendapat bahwa lingkungan sosial merupakan lingkungan masyarakat dimana ada interaksi individu yang satu dengan yang lain. Menurut Jumali (2010: 48) lingkungan dalam pendidikan terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Lingkungan sosial dalam penelitian ini dibatasi pada lingkungan keluarga, karena keluarga merupakan lingkungan primer seorang anak dalam pertumbuhan dan perkembangannya. Menurut Marsudi (2011: 74), keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama yang memiliki pengaruh kuat terhadap perkembangan kepribadian anak karena kehidupan anak sebagian besar berada di tengah-tengah keluarga.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian dari Sri Ambarwati, Ridwan Nuryanto, dan Luki Hapsari. Penelitian yang dilakukan oleh

Sri Ambarwati (2011) tentang *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VI pada Mata Pelajaran IPS di SDN Doyong 2 Kecamatan Miri Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2010/2011* menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran IPS di SDN Doyong 2 Kecamatan Miri Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2010/2011. Penelitian yang dilakukan oleh Ridwan Nuryanto (2011) tentang *Pengaruh Motivasi Belajar dan Kerukunan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV, V, dan VI SD Negeri Bentangan Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2011-2012* menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar dan kerukunan keluarga secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Luki Hapsari (2011) tentang *Pengaruh Kepribadian dan Sikap Sosial terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada Siswa Kelas IV SD Negeri Karaban 2 Pati Tahun Ajaran 2010/2011* menyimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan “ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kepribadian dan sikap sosial siswa terhadap prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa kelas IV SDN Karaban 2 Pati tahun ajaran 2010/2011” dapat diterima.

Hipotesis dari penelitian ini adalah terdapat hubungan antara lingkungan keluarga dengan prestasi belajar siswa di SD Muhammadiyah 18 Sangkrah Surakarta tahun ajaran 2014/2015. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara lingkungan keluarga dengan prestasi belajar siswa di SD Muhammadiyah 18 Sangkrah Surakarta tahun ajaran 2014/2015. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baik dalam dunia pendidikan sehingga pendidikan di Indonesia akan mengalami kemajuan.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2009: 8). Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian

ini adalah seluruh siswa di SD Muhammadiyah 18 Surakarta. Sedangkan sampel yang digunakan oleh peneliti juga merupakan populasi dalam penelitian ini. Penentuan sample tersebut digunakan karena populasi di SD Muhammadiyah 18 Sangkrah Surakarta tergolong sedikit.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, angket (kuesioner) dan dokumentasi. Observasi yaitu kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu obyek secara langsung dengan menggunakan alat indra dan secara tidak langsung misalnya dengan rekaman suara (Arikunto, 2013: 199). Angket (kuesioner) merupakan cara mengumpulkan data dengan memberikan pertanyaan tertulis dan akan dijawab secara tertulis pula oleh responden (Rubiyanto, 2013: 87). Angket tersebut akan diberikan kepada siswa yang menjadi sampel penelitian dengan jenis pertanyaan positif dan negatif. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan melihat dan meneliti dokumen yang ada kaitannya dengan penelitian (Rubiyanto, 2013: 122). Dalam penelitian ini, data dokumentasi yang diperlukan adalah daftar nama dan nilai siswa yang menjadi sampel penelitian.

Dalam penelitian ini, item-item angket yang telah dibuat diujicobakan di SD Muhammadiyah 13 Surakarta dengan jumlah siswa 32 orang. Uji instrumen data yang digunakan adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrument. Reliabilitas menurut Arikunto (1992: 142) berarti suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji prasyarat analisis dan uji korelasi. Uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas. Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel dari populasi penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji Linieritas dimaksudkan untuk menguji apakah data yang dianalisis linier atau tidak. Uji korelasi digunakan untuk menguji hipotesis. Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

SD Muhammadiyah 18 Sangkrah Surakarta berdiri pada tahun 1970. Beberapa persoalan yang belum terpecahkan di SD Muhammadiyah 18 Sangkrah

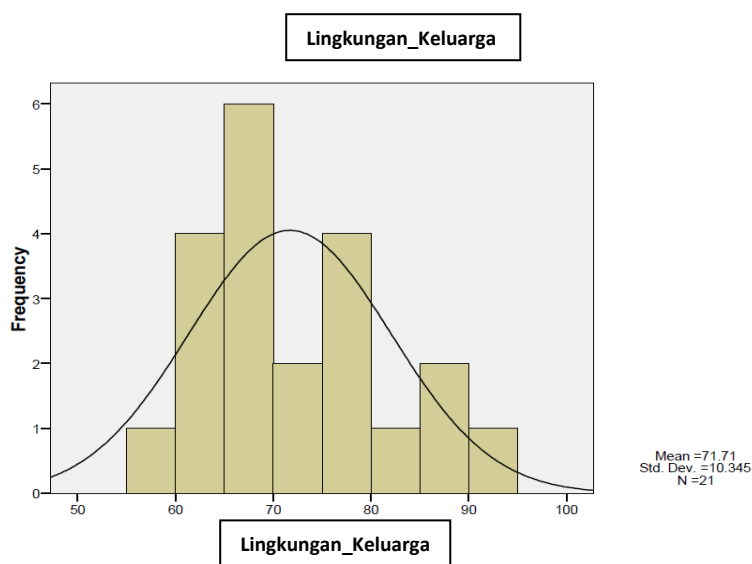
Surakarta antara lain ruang UKS belum tersedia, petunjuk jalan atau arah menuju sekolah masih sulit, honor guru masih minim, jauh di bawah UMR, dan tenaga pengajar di bidang Muatan Lokal masih kurang. SD Muhammadiyah 18 Sangkrah Surakarta terakreditasi B. Secara keseluruhan, siswa SD Muhammadiyah 18 Sangkrah Surakarta berjumlah 26 siswa. Akan tetapi terdapat 5 siswa yang tidak aktif dalam kegiatan belajar mengajar karena kondisi keluarga yang tidak mendukung siswa tersebut bersekolah, misalnya diajak orang tua bekerja mencari nafkah.

Instrumen penelitian yang telah disusun diujicobakan di SD Muhammadiyah 13 Surakarta dengan akreditasi B. Jumlah item soal yang digunakan sebanyak 31 pertanyaan. Setelah itu dilakukan uji validitas dan dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa terdapat 4 item soal yang tidak valid yaitu nomor 6, 7, 10, dan 23. Sedangkan item soal yang valid berjumlah 27 soal. Item soal yang valid digunakan sebagai instrumen pengumpul data. Kemudian instrumen penelitian dilakukan uji reliabilitas. Kriteria besarnya koefisien reliabilitas adalah 0,80 - 1,00 (reliabilitas sangat tinggi); 0,60 - 0,80 (reliabilitas tinggi); 0,40 - 0,60 (reliabilitas cukup); 0,20 - 0,40 (reliabilitas rendah); 0,00 - 0,20 (reliabilitas sangat rendah). Berdasarkan hasil uji reliabilitas, koefisiensi reliabilitas angket lingkungan sosial adalah 0,898. Hasil tersebut berarti reliabilitas angket tersebut sangat tinggi.

Tabel Data Statistik Lingkungan Keluarga

<i>N</i>	<i>Valid</i> <i>Missing</i>	Lingkungan Keluarga
		21
		0
<i>Mean</i>		71,71
<i>Std. Error of Mean</i>		2,257
<i>Median</i>		69,00
<i>Mode</i>		66
<i>Std. Deviation</i>		10,345
<i>Variance</i>		107,014
<i>Range</i>		37
<i>Minimum</i>		55
<i>Maximum</i>		92
<i>Sum</i>		1506

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata nilai angket lingkungan sosial adalah 71,71 dengan median 69, dan modus atau nilai yang sering muncul adalah 66. Tabel tersebut kemudian disajikan dalam histogram dan polygon sebagai berikut.



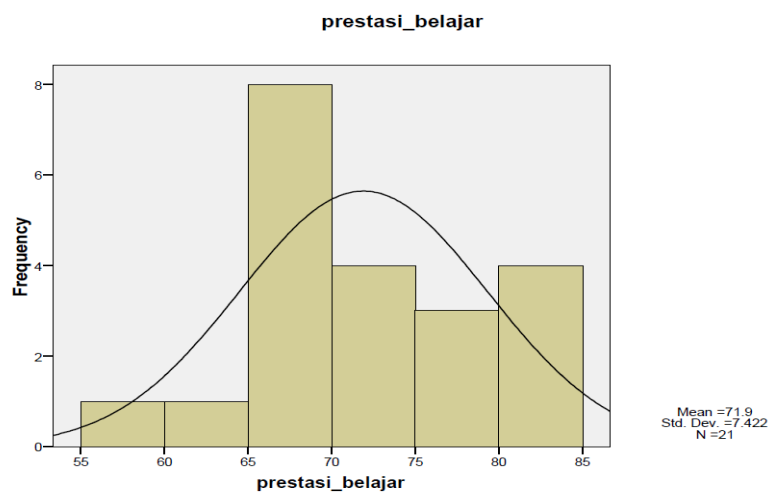
Gambar Histogram dan Polygon Data Lingkungan Keluarga

Berdasarkan histogram dan polygon diatas, variabel lingkungan sosial memiliki distribusi yang mendekati normal.

Tabel 4.10 Data Statistik Prestasi Belajar

<i>N</i>	<i>Valid</i>	Prestasi Belajar
	<i>Missing</i>	21
<i>Mean</i>		0
<i>Std. Error of Mean</i>		71,90
<i>Median</i>		1,620
<i>Mode</i>		70,00
<i>Std. Deviation</i>		67
<i>Variance</i>		7,422
<i>Range</i>		55,090
<i>Minimum</i>		28
<i>Maximum</i>		57
<i>Sum</i>		85
		1510

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata nilai prestasi belajar siswa adalah 71,90 dengan median 70, dan modus atau nilai yang sering muncul adalah 67. Tabel tersebut kemudian disajikan dalam histogram dan polygon sebagai berikut.



Gambar 4.2 Histogram dan Polygon Data Prestasi Belajar

Berdasarkan histogram dan polygon diatas, variabel prestasi belajar memiliki distribusi yang mendekati normal.

Uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan *uji lilliefors*. Data dikatakan normal apabila nilai signifikannya $> 0,05$. Nilai signifikansi variabel lingkungan sosial dan prestasi belajar adalah 0,200. Berdasarkan nilai tersebut maka nilai signifikansi variabel prestasi belajar dan lingkungan keluarga lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$). Dari data di atas diperoleh L_{hitung} variabel prestasi belajar sebesar 0,128, L_{hitung} variabel lingkungan keluarga sebesar 0,147, dan L_{tabel} sebesar 0,193. Sehingga data dapat dikatakan berdistribusi normal karena $L_{hitung} < L_{tabel}$. Berdasarkan uji linieritas diperoleh harga F_{hitung} sebesar 4,590, F_{tabel} sebesar 4,64 dan nilai signifikan $> 0,05$ ($0,000 < 0,05$) hasilnya adalah $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($4,59 < 4,64$) sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara lingkungan keluarga dan prestasi belajar merupakan hubungan linier.

Hasil uji korelasi variabel lingkungan sosial dan prestasi belajar menggunakan bantuan SPSS 15.0 menunjukkan hasil bahwa besarnya nilai r adalah 0,875. Sedangkan r_{tabel} adalah 0,433. Jadi nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,875 > 0,433$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independent (Lingkungan Keluarga) dengan variabel dependent (Prestasi Belajar) secara bersama-sama. Tingkat korelasi kedua variable tersebut adalah tinggi. Jadi hipotesis “terdapat hubungan antara lingkungan keluarga dengan prestasi belajar siswa di SD Muhammadiyah 18 Sangkrah Surakarta tahun ajaran 2014/2015” diterima.

Dari hasil tersebut, menunjukkan bahwa jika lingkungan keluarga baik, maka prestasi belajar juga akan baik. Begitu juga sebaliknya, jika lingkungan keluarga tidak baik, maka prestasi belajar juga tidak baik. Seperti yang diungkapkan Karwati (2014: 155) bahwa prestasi belajar adalah perubahan yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Perubahan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Dalyono, dalam Karwati, 2014:156). Salah satu faktor eksternal dalam prestasi belajar adalah lingkungan keluarga. Keluarga adalah lingkungan primer individu dalam proses belajar. Sehingga lingkungan keluarga yang baik diperlukan dalam proses belajar agar menghasilkan prestasi yang baik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sri Ambarwati (2011) tentang *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VI pada Mata Pelajaran IPS di SDN Doyong 2 Kecamatan Miri Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2010/2011* yang membuktikan adanya pengaruh signifikan antara variabel Y dengan variabel X, dan Ridwan Nuryanto (2011) tentang *Pengaruh Motivasi Belajar dan Kerukunan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV, V, dan VI SD Negeri Bentangan Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2011-2012* yang menyimpulkan terdapat pengaruh motivasi belajar dan kerukunan keluarga terhadap prestasi belajar siswa. Dari penelitian tersebut dapat dilihat bahwa lingkungan keluarga memiliki peran penting dalam prestasi belajar siswa.

Simpulan

Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan lingkungan keluarga dengan prestasi belajar siswa di SD Muhammadiyah 18 Sangkrah Surakarta tahun ajaran 2014/2015 yang ditunjukkan dengan uji korelasi yaitu nilai r sebesar 0,875. Sedangkan r_{tabel} adalah 0,433. Jadi nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ ($0,875 > 0,433$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independent (Lingkungan Keluarga) dengan variabel dependent (Prestasi Belajar) secara bersama-sama. Tingkat korelasi kedua variable tersebut adalah tinggi. Dengan demikian hipotesis “terdapat hubungan lingkungan keluarga dengan prestasi belajar siswa di SD Muhammadiyah 18 Sangkrah Surakarta tahun ajaran 2014/2015” diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ambarwati, Sri. 2011. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VI pada Mata Pelajaran IPS di SDN Doyong 2 Kecamatan Miri Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2010/2011". SKRIPSI (tidak diterbitkan). Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hapsari, Luki. 2011. "Pengaruh Kepribadian dan Sikap Sosial terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada Siswa Kelas IV SD Negeri Karaban 2 Pati Tahun Ajaran 2010/2011". SKRIPSI (tidak diterbitkan). Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Jumali, M. dkk. 2008. *Landasan Pendidikan*. Surakarta: Muhammadiyah University Press
- Karwati, Euis dan Donni Juni Priansa. 2014. *Manajemen Kelas Classroom Management Guru Profesional yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan, dan Berprestasi*. Bandung: Alfabeta
- Marsudi, Saring. dkk. 2011. *Landasan Pendidikan*. Surakarta: FKIP-UMS
- Nuryanto, Ridwan. 2011. "Pengaruh Motivasi Belajar dan Kerukunan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV, V, dan VI SD Negeri Bentangan Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2011-2012". SKRIPSI (tidak diterbitkan). Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rohani, Ahmad. 2010. *Pengelolaan Pengajaran (Sebuah Pengantar Menuju Guru Profesional)*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rubiyanto, Rubino. 2013. *Penelitian Pendidikan Untuk Mahasiswa Pendidikan Guru SD*. Surakarta: FKIP-UMS
- Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta